

RESUME BUKU

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh :

Nasroh Aulia (2413031004)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

BAB I

An Introduction to Accounting Theory

Akuntansi sering dianggap hanya sebagai bidang yang hanya berisi angka-angka tetapi sesungguhnya, akuntansi jauh lebih kompleks dan selalu berubah. Cara memilih metode akuntansi, seperti LIFO atau FIFO untuk menilai barang dagangan, bisa menghasilkan angka yang berbeda meskipun kedua metode itu secara teknis benar. Perbedaan ini sangat berpengaruh pada berbagai hal penting, seperti jumlah pajak yang harus dibayar, cara menilai kinerja manajemen, pembagian dividen, kondisi kredit, hingga harga saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak hanya tentang perhitungan, tetapi juga berhubungan dengan keputusan ekonomi dan keadaan sosial.

Dalam konteks ini, teori akuntansi memiliki peran penting. Teori akuntansi bisa diartikan sebagai asumsi dasar, dan prinsip dasar yang menjadi dasar pengembangan standar akuntansi. Teori akuntansi bukanlah sesuatu yang sudah pasti, tetapi terus berkembang seiring munculnya tantangan baru di dunia bisnis dan ekonomi. Fokus utamanya adalah pada akuntansi keuangan yang menyediakan informasi yang berguna bagi pihak luar seperti investor, pihak kreditur, dan masyarakat umum. Selain itu, teori akuntansi juga mencakup kerangka konseptual, regulasi, dan penelitian yang mencoba menjelaskan cara pengguna laporan keuangan berperilaku dan alasan mengapa perusahaan memilih metode tertentu.

Hubungan antara teori akuntansi dan pembuatan kebijakan sangat kuat. Dalam proses menetapkan standar akuntansi, teori ini menjadi salah satu faktor utama selain faktor ekonomi dan politik. Faktor ekonomi seperti inflasi atau tren penggabungan perusahaan memengaruhi jenis informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, faktor politik melibatkan berbagai pihak seperti auditor, manajemen, investor, regulator, bahkan pemerintah. Meski partisipasi pihak politik bisa membantu, hal ini juga sering kali menimbulkan konflik kepentingan yang berpotensi merusak kemandirian standar akuntansi.

Selain itu, teori akuntansi sangat berkaitan dengan pengukuran. Pengukuran adalah proses menentukan nilai suatu objek berdasarkan sifat tertentu. Dalam akuntansi, aset dapat diukur dengan berbagai cara, seperti metode biaya historis, biaya penempatan, harga jual bersih, dan nilai sekarang dari arus kas di masa depan. Ada pula berbagai tingkat pengukuran mulai dari klasifikasi sederhana hingga rasio yang memudahkan perbandingan antar perusahaan. Namun, tidak semua angka yang ditampilkan dalam laporan keuangan benar-benar mencerminkan nilai ekonomi, ada yang hanya merupakan perhitungan teknis seperti metode FIFO atau LIFO, yang lebih berfungsi untuk mengakumulasi biaya daripada menggambarkan nilai nyata.

Bab ini juga membahas beberapa sistem penilaian yang berkontribusi pada masalah ini. Sistem yang dimaksud antara lain metode biaya historis sederhana yang kurang relevan dengan inflasi saat ini, penyesuaian tingkat harga yang mengubah nilai uang antar periode, nilai keluar yang menilai aset berdasarkan harga jual, biaya penggantian yang mengevaluasi aset seolah-olah dibeli kembali hari ini, serta arus kas didiskontokan yang secara teori sangat informatif namun sulit diterapkan karena banyaknya asumsi yang diperlukan.

Secara umum, teori akuntansi memainkan peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih bermanfaat bagi penggunanya. Namun, selalu terdapat pertimbangan antara tingkat relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan biaya dalam penyusunan informasi. Oleh karena itu, teori akuntansi tidak bisa dianggap sebagai sesuatu yang tetap, melainkan terus berkembang untuk menjawab perubahan lingkungan ekonomi, politik, dan sosial.